

Peningkatan Literasi Keuangan dan Pasar Modal bagi Siswa SMAN 1 Lawang

Rifaldy Adinandra Ferdiansyah¹, Rafela Yumaning Putri², Enggar Bagus Prawira³,
Putra Hilmi Prayitno⁴, Agus Budi Upoyo⁵, Titin Agustin⁶

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Negeri Malang^{1,2,3,4}

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lawang^{5,6}

Email Korespodensi: rifaldyafd@gmail.com¹

Dikirim: 11 Agustus 2024 | Direvisi: 22 Agustus 2024 | Diterima: 30 Agustus 2024

DOI: <https://doi.org/10.31629/khidmat.v1i2.7019>

ABSTRAK

Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman pasar modal di kalangan siswa SMAN 1 Lawang. Rendahnya literasi keuangan di Indonesia, dengan hanya 38% populasi yang memiliki literasi keuangan memadai (SNLIK 2021), menunjukkan pentingnya upaya peningkatan, terutama di kalangan siswa sekolah menengah. Literasi keuangan yang baik dapat membantu siswa dalam pengelolaan keuangan pribadi dan pengambilan keputusan investasi yang bijak. Metode yang digunakan meliputi lokakarya, seminar, dan simulasi pasar modal. Praktisi keuangan dan akademisi dilibatkan dalam penyampaian materi yang komprehensif. Simulasi pasar modal digunakan untuk memberikan pengalaman langsung dalam strategi investasi dan pengelolaan risiko. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Hasil program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam literasi keuangan siswa, dengan skor literasi meningkat sebesar 27% setelah program. Sebagian besar siswa juga berhasil memahami dasar-dasar pasar modal dan mampu melakukan simulasi investasi secara mandiri. Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan dan dukungan sekolah juga berperan penting dalam kesuksesan program ini. Kesimpulannya, program ini memberikan dampak positif bagi siswa SMAN 1 Lawang dalam memahami literasi keuangan dan pasar modal. Keberhasilan program ini diharapkan dapat membantu siswa membuat keputusan finansial yang lebih cerdas di masa depan, serta meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi.

KATA KUNCI: Literasi Keuangan, Pasar Modal, Edukasi Keuangan, Simulasi Investasi.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan yang sangat penting dalam mengelola keuangan pribadi dan membuat keputusan ekonomi yang bijaksana (W.

Gunawan et al., 2021; Ika, 2023). Menurut Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), literasi keuangan mencakup pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dasar, kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang baik, dan pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan (Ricci & Caratelli, 2017). Namun, tingkat literasi keuangan di kalangan pelajar di Indonesia masih relatif rendah. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2021 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa hanya sekitar 38% dari populasi yang memiliki literasi keuangan yang memadai (Khasanah et al., 2022).

Selain literasi keuangan, pemahaman tentang pasar modal juga menjadi aspek penting dalam pendidikan ekonomi (Ansar et al., 2023; Nadhifah & Anwar, 2021). Literasi pasar modal melibatkan pengetahuan tentang mekanisme pasar, jenis-jenis instrumen investasi, dan risiko yang terkait dengan investasi di pasar modal (Kaiser & Menkhoff, 2017; Khairiyati & Krisnawati, 2019). Pemahaman yang baik tentang pasar modal dapat membantu individu untuk berpartisipasi secara lebih aktif dan bijaksana dalam kegiatan investasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka (Sun & Lestari, 2022; Triana & Yudiantoro, 2022).

Peningkatan literasi keuangan dan pemahaman pasar modal di kalangan siswa diharapkan dapat membentuk generasi yang lebih siap secara finansial dan mampu membuat keputusan investasi yang bijak (Lusardi, 2019; Lusardi & Messy, 2023). Literasi keuangan telah menjadi fokus berbagai penelitian yang menunjukkan pentingnya pemahaman keuangan dasar bagi individu (Kristianto, 2020; Lubis, 2020). Literasi keuangan yang baik berkontribusi terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi dan menghindari masalah keuangan yang serius (Siregar & Anggraeni, 2022). Selanjutnya Pendidikan literasi keuangan di sekolah dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan siswa (Rimadhani, 2018; Safryani et al., 2020).

Literasi pasar modal yang baik dapat membantu individu memahami risiko dan keuntungan investasi, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik (T. Gunawan, 2022; Sulistyowati et al., 2022). Program edukasi yang melibatkan simulasi pasar modal juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang mekanisme pasar dan strategi investasi (Purnamasari et al., 2023). Berdasarkan hasil pra wawancara dan survei awal dengan pihak sekolah dan siswa, ditemukan beberapa permasalahan utama terkait literasi keuangan dan pasar modal di SMAN 1 Lawang. Sebagian besar siswa tidak memiliki pemahaman dasar tentang konsep keuangan seperti tabungan, anggaran, dan investasi. Kurikulum sekolah juga belum mencakup materi yang cukup tentang pasar modal dan investasi, sehingga siswa tidak familiar dengan konsep-konsep tersebut. Selain itu, siswa memiliki keterbatasan dalam mengakses sumber daya edukasi yang berkualitas tentang literasi keuangan dan pasar modal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat ini dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman pasar modal di kalangan siswa SMAN 1 Lawang. Program ini mencakup beberapa solusi utama, yaitu penyelenggaraan lokakarya dan seminar yang membahas dasar-dasar literasi keuangan dan pasar modal dengan melibatkan praktisi keuangan dan akademisi

untuk memberikan materi yang komprehensif dan praktis. Selain itu, program ini juga mengadakan simulasi pasar modal untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa tentang bagaimana pasar modal beroperasi, sehingga siswa dapat belajar tentang investasi, risiko, dan strategi dalam perdagangan saham. Untuk memastikan keberhasilan program, dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur peningkatan literasi keuangan siswa dan memberikan pendampingan berkelanjutan bagi siswa yang membutuhkan.

Target dari program ini adalah meningkatkan skor literasi keuangan siswa setidaknya 20% setelah mengikuti program. Selain itu, diharapkan setidaknya 80% siswa yang mengikuti program dapat menjelaskan konsep dasar pasar modal dan melakukan simulasi investasi dengan benar. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman pasar modal siswa SMAN 1 Lawang melalui serangkaian kegiatan edukatif, termasuk lokakarya, simulasi pasar saham, dan diskusi interaktif. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman praktis tentang konsep-konsep keuangan dan investasi, serta untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. Harapannya, program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan kesadaran finansial siswa, yang pada akhirnya akan membantu mereka dalam mencapai kesejahteraan ekonomi di masa depan.

METODE

Untuk mencapai tujuan peningkatan literasi keuangan dan pemahaman pasar modal di kalangan siswa SMAN 1 Lawang, program pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan melalui serangkaian tahap yang terstruktur dengan pendekatan edukatif, praktis, dan evaluatif (Riduwan, 2016). Metode pelaksanaan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa dalam pengelolaan keuangan pribadi dan pengenalan pasar modal, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan ekonomi yang lebih bijaksana.

1. Tahap Persiapan; Pada tahap persiapan, koordinasi awal akan dilakukan dengan pihak sekolah melalui pertemuan antara kepala sekolah, guru ekonomi, dan pihak-pihak terkait di SMAN 1 Lawang. Pertemuan ini bertujuan untuk menyepakati jadwal pelaksanaan, materi ajar, dan kebutuhan teknis program. Selanjutnya, materi edukasi tentang literasi keuangan dan pasar modal akan dikembangkan secara sistematis, meliputi modul, presentasi, dan alat peraga. Materi-materi ini dirancang dengan melibatkan praktisi keuangan dan akademisi yang kompeten, guna memastikan bahwa informasi yang disampaikan bersifat mutakhir dan relevan dengan kondisi aktual. Selain itu, fasilitator yang terlibat dalam kegiatan ini akan dipersiapkan secara khusus melalui pelatihan intensif, agar mereka mampu menyampaikan materi secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Tahap Pelaksanaan; Pada tahap pelaksanaan, program ini mencakup berbagai kegiatan yang dirancang untuk memberikan pemahaman dasar tentang literasi keuangan dan pasar modal. Lokakarya dan seminar akan menjadi komponen utama dalam pelaksanaan program, di mana sesi seminar di kelas akan diisi oleh praktisi keuangan dan akademisi yang berpengalaman. Materi yang disampaikan mencakup

berbagai topik penting seperti pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan anggaran, tabungan, investasi, dan pengenalan dasar pasar modal. Sementara itu, lokakarya akan diselenggarakan dalam bentuk sesi interaktif, di mana siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan dan menyelesaikan studi kasus yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan investasi. Metode pembelajaran interaktif ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif siswa serta memperdalam pemahaman mereka melalui aplikasi konsep dalam situasi nyata.

3. Simulasi Pasar Modal; Salah satu metode pembelajaran yang diandalkan dalam program ini adalah simulasi pasar modal. Kegiatan simulasi ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa mengenai cara kerja pasar modal. Dalam simulasi perdagangan saham, siswa akan menggunakan aplikasi simulasi pasar saham, yang memungkinkan mereka berinvestasi secara virtual dalam berbagai instrumen saham. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat mempelajari berbagai aspek penting dari pasar modal, seperti analisis pasar, strategi investasi, dan manajemen risiko. Setelah kegiatan simulasi selesai, diskusi kelompok akan diadakan untuk mengevaluasi hasil investasi yang dilakukan siswa dan mengidentifikasi pembelajaran kunci dari aktivitas tersebut.
4. Pengembangan Modul Edukasi; Modul edukasi juga menjadi bagian integral dari program ini, dengan tujuan menyediakan sumber daya belajar yang mudah diakses dan dipahami oleh siswa serta guru. Modul-modul ini akan mencakup berbagai konsep penting dalam literasi keuangan dan pasar modal, yang disajikan dalam format yang praktis dan menarik. Setelah proses penyusunan selesai, modul-modul ini akan dibagikan kepada siswa dan guru untuk digunakan sebagai bahan ajar tambahan, baik dalam pembelajaran formal di kelas maupun dalam kegiatan belajar mandiri siswa.
5. Tahap Evaluasi dan Pendampingan; Evaluasi program ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan implementasi serta dampaknya terhadap literasi keuangan dan pemahaman pasar modal siswa. Evaluasi akan dilakukan melalui pre-test dan post-test, yang bertujuan untuk mengukur tingkat literasi keuangan siswa sebelum dan sesudah mengikuti program. Selain itu, kuesioner dan wawancara akan digunakan untuk mendapatkan umpan balik langsung dari siswa dan guru mengenai efektivitas program serta aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Untuk memastikan dampak jangka panjang dari program ini, pendampingan berkelanjutan akan disediakan melalui sesi konsultasi, di mana siswa yang memerlukan bantuan lebih lanjut dalam mengelola keuangan dan investasi dapat menerima dukungan secara terus-menerus.

Dengan pendekatan dan metode pelaksanaan yang dirancang secara komprehensif, program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa SMAN 1 Lawang mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan pasar modal. Peningkatan ini diharapkan tidak hanya membantu siswa dalam pengambilan keputusan ekonomi yang lebih baik di masa mendatang, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan keuangan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan ekonomi di kehidupan mereka yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan dan Pasar Modal

Peningkatan pemahaman literasi keuangan dan pasar modal di kalangan siswa SMAN 1 Lawang telah menunjukkan hasil yang sangat signifikan melalui berbagai tahapan kegiatan yang dirancang dalam program pengabdian masyarakat. Kegiatan-kegiatan edukatif seperti lokakarya, seminar, dan simulasi pasar modal terbukti efektif dalam memperluas pengetahuan siswa mengenai konsep dasar keuangan serta cara kerja pasar modal. Fokus program ini bukan hanya pada teori, tetapi juga pada aplikasi praktis, yang membantu siswa memahami bagaimana mengelola keuangan pribadi serta bagaimana berinvestasi dengan bijak di pasar modal. Dengan metode ini, siswa dapat memahami risiko dan strategi dalam perdagangan saham, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

Gambar 1. Acara Talkshow Literasi Keuangan dan Pasar Modal

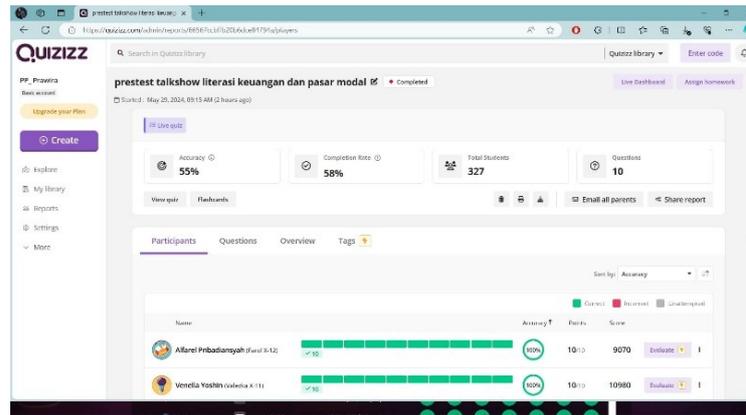


Sumber: Tim KKN, 2024

Salah satu cara yang efektif dalam mengukur peningkatan pemahaman siswa adalah melalui pre-test dan post-test. Sebelum program dilaksanakan, pre-test menunjukkan bahwa rata-rata literasi keuangan siswa berada di angka 58%. Namun, setelah mengikuti serangkaian kegiatan dalam program ini, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata skor mencapai 85%. Ini membuktikan bahwa program ini sangat efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa. Peningkatan pemahaman ini diharapkan tidak hanya membantu siswa saat ini, tetapi juga menjadi bekal penting dalam pengambilan keputusan keuangan di masa yang akan datang

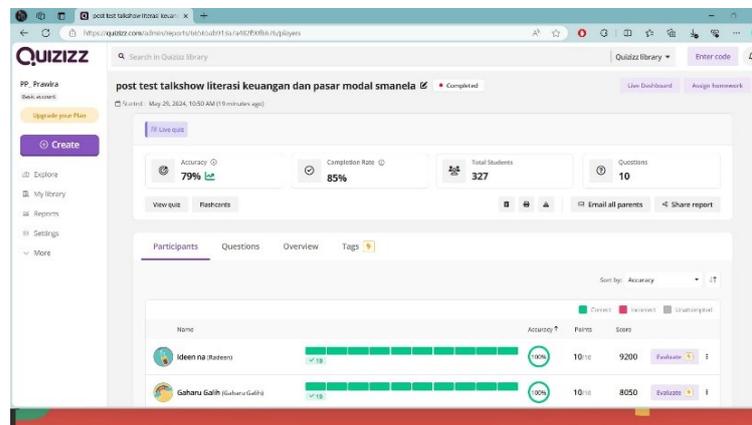
Kelompok studi literasi keuangan dan pasar modal juga dibentuk sebagai bagian dari program untuk memastikan keberlanjutan edukasi. Kelompok ini terdiri dari siswa yang secara khusus tertarik untuk mendalami lebih lanjut topik-topik terkait keuangan dan investasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman mereka melalui diskusi rutin dan proyek kecil yang berkaitan dengan pasar modal. Melalui keterlibatan aktif dalam kelompok ini, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teori yang lebih mendalam, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan mereka secara praktis.

Gambar 2. Hasil Pre-test Talkshow Literasi Keuangan dan Pasar Modal



Sumber: Tim KKN, 2024

Gambar 3. Hasil Post-test Talkshow Literasi Keuangan dan Pasar Modal



Sumber: Tim KKN, 2024

Metode interaktif yang diterapkan dalam lokakarya dan seminar, dengan melibatkan praktisi keuangan dan akademisi, juga berperan penting dalam peningkatan pemahaman siswa. Melalui diskusi langsung dan pemecahan studi kasus, siswa didorong untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka tentang pengelolaan keuangan pribadi dan investasi. Pendekatan praktis ini membantu siswa memahami bahwa literasi keuangan bukan hanya sekadar teori, melainkan kemampuan yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan nyata.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya berhasil meningkatkan skor literasi keuangan siswa, tetapi juga memberikan landasan yang kuat bagi mereka untuk menjadi individu yang lebih siap secara finansial. Dengan adanya evaluasi berkala serta pendampingan berkelanjutan, siswa yang membutuhkan dukungan lebih lanjut dapat terus mendapatkan bimbingan dalam mengelola keuangan mereka. Program ini berhasil mencapai targetnya, dan melalui dukungan yang berkelanjutan, diharapkan siswa SMAN 1 Lawang akan menjadi generasi yang mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana di masa depan, serta memahami dengan baik cara berpartisipasi dalam pasar modal.

2. Evaluasi Hasil Pretest dan Posttest Literasi Keuangan Siswa

Evaluasi hasil pretest dan posttest literasi keuangan siswa SMAN 1 Lawang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah program pengabdian masyarakat dilaksanakan. Pada tahap awal, pretest dilakukan untuk mengukur tingkat literasi keuangan siswa sebelum mereka mengikuti serangkaian kegiatan edukatif, seperti lokakarya, seminar, dan simulasi pasar modal. Berdasarkan hasil pretest, diketahui bahwa rata-rata skor literasi keuangan dan pemahaman pasar modal siswa berada pada angka 58%. Skor ini mencerminkan keterbatasan pengetahuan dasar siswa mengenai konsep keuangan, seperti tabungan, anggaran, investasi, serta kurangnya pemahaman tentang mekanisme pasar modal dan risiko investasi.

Setelah program pengabdian yang mencakup kegiatan intensif seperti seminar oleh praktisi keuangan, lokakarya interaktif, dan simulasi pasar modal, dilakukan evaluasi melalui posttest untuk mengukur perubahan pemahaman siswa. Hasil posttest menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, dengan skor rata-rata siswa mencapai 85%. Peningkatan 27% ini mengindikasikan bahwa kegiatan edukatif yang dilaksanakan berhasil secara efektif meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman pasar modal siswa. Metode interaktif seperti simulasi pasar modal memberikan dampak positif, karena siswa dapat langsung mempraktikkan konsep yang diajarkan dan mendapatkan pengalaman nyata dalam strategi investasi dan manajemen risiko.

Peningkatan hasil posttest ini juga menunjukkan bahwa pendekatan praktis dalam pengajaran literasi keuangan, seperti penggunaan studi kasus dan diskusi kelompok, sangat efektif dalam membantu siswa menginternalisasi pengetahuan. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, mereka tidak hanya memahami konsep teoritis, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata. Diskusi kelompok yang diadakan setelah simulasi pasar modal juga menjadi sarana penting untuk mengevaluasi strategi investasi yang telah dilakukan siswa, sekaligus mengidentifikasi pelajaran utama dari pengalaman tersebut.

Keberhasilan program ini dapat dilihat dari capaian yang sesuai dengan target awal, yaitu meningkatkan literasi keuangan siswa setidaknya sebesar 20%. Selain itu, adanya kelompok studi literasi keuangan yang dibentuk untuk melanjutkan diskusi dan pembelajaran lebih lanjut menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berdampak dalam jangka pendek, tetapi juga menciptakan kesinambungan pendidikan keuangan di SMAN 1 Lawang. Kelompok ini memainkan peran penting dalam memastikan bahwa siswa terus mendapatkan dukungan dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi mereka, bahkan setelah program utama berakhir.

Secara keseluruhan, evaluasi pretest dan posttest menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat ini telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi keuangan dan pasar modal. Metode edukatif yang diterapkan terbukti efektif dalam mengatasi keterbatasan pengetahuan awal siswa, sementara pendampingan dan kelompok studi yang terbentuk menjamin kelanjutan peningkatan literasi keuangan siswa. Diharapkan bahwa hasil yang dicapai dalam program ini dapat menjadi landasan bagi siswa SMAN 1 Lawang untuk membuat keputusan ekonomi yang lebih bijaksana dan menghadapi tantangan finansial di masa depan dengan lebih percaya diri.

3. Pembentukan Kelompok Studi Literasi Keuangan dan Pasar Modal

Pembentukan Kelompok Studi Literasi Keuangan dan Pasar Modal di SMAN 1 Lawang merupakan salah satu langkah strategis dalam memastikan kesinambungan dan keberlanjutan edukasi yang telah diberikan melalui program pengabdian masyarakat. Kelompok ini dibentuk sebagai upaya untuk menjaga agar para siswa tetap aktif dalam memperdalam pengetahuan mereka tentang literasi keuangan dan pasar modal, sekaligus memberikan wadah bagi siswa yang tertarik untuk mendalami lebih lanjut tentang konsep-konsep keuangan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari serta dunia investasi.

Langkah awal pembentukan kelompok ini dimulai dengan seleksi siswa yang menunjukkan ketertarikan khusus terhadap literasi keuangan selama program berlangsung. Siswa yang dipilih tidak hanya berdasarkan skor post-test, tetapi juga didasarkan pada partisipasi aktif mereka dalam lokakarya, diskusi, dan simulasi pasar modal. Setelah anggota kelompok ditentukan, mereka kemudian dilibatkan dalam serangkaian diskusi intensif dengan fasilitator, yang mencakup pengembangan kurikulum studi mandiri yang lebih mendalam terkait pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan investasi, dan analisis risiko pasar modal.

Kelompok studi ini disusun untuk berfungsi secara mandiri namun tetap berada dalam bimbingan fasilitator dan guru ekonomi di SMAN 1 Lawang. Anggota kelompok diberi tanggung jawab untuk mengorganisir pertemuan rutin, di mana mereka membahas topik-topik spesifik yang telah dipelajari, berbagi informasi terbaru mengenai perkembangan pasar modal, serta mendiskusikan studi kasus atau tren keuangan terkini. Dalam pertemuan ini, siswa didorong untuk saling berbagi pengalaman, seperti simulasi investasi yang mereka lakukan, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan berbasis pengalaman nyata.

Selain pertemuan rutin, kelompok studi ini juga didorong untuk mengembangkan proyek-proyek kecil yang terkait dengan literasi keuangan dan pasar modal. Salah satu contohnya adalah simulasi perdagangan saham dalam jangka waktu tertentu, di mana siswa dapat berkompetisi atau bekerja sama untuk menganalisis saham dan merencanakan investasi. Proyek ini tidak hanya mengajarkan siswa untuk membuat keputusan investasi yang bijak, tetapi juga membangun rasa tanggung jawab dan kerja tim dalam konteks keuangan.

Kelompok studi ini diharapkan dapat terus berlanjut bahkan setelah program pengabdian selesai, dengan dukungan dari pihak sekolah. Tujuan jangka panjang dari pembentukan kelompok studi ini adalah untuk menciptakan generasi siswa yang memiliki pengetahuan mendalam tentang keuangan dan investasi, sehingga mereka tidak hanya siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, tetapi juga dapat menjadi agen perubahan dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan teman sebaya maupun masyarakat luas.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman pasar modal di SMAN 1 Lawang berhasil mencapai tujuan utama yang telah ditetapkan di awal kegiatan. Peningkatan yang signifikan dalam

pemahaman siswa, yang terlihat dari kenaikan rata-rata skor literasi keuangan dari 58% pada pre-test menjadi 85% pada post-test, menunjukkan bahwa metode edukatif yang diterapkan dalam program ini berhasil dengan baik. Pencapaian ini sesuai dengan target peningkatan minimal 20% yang ditetapkan pada awal program, menunjukkan efektivitas pendekatan yang menggabungkan teori dengan praktik melalui lokakarya, seminar, dan simulasi pasar modal.

Secara kritis, keberhasilan program ini dapat dikaitkan dengan pendekatan interaktif yang digunakan dalam kegiatan edukatif, di mana siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam situasi simulasi nyata. Diskusi kelompok, simulasi investasi, serta keterlibatan aktif praktisi keuangan dan akademisi berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa. Namun, tantangan yang dihadapi selama program, seperti keterbatasan waktu dan kurangnya pemahaman awal siswa tentang konsep pasar modal, berhasil diatasi melalui pendampingan berkelanjutan dan penyederhanaan materi, sehingga siswa dapat mengikuti program dengan lebih baik.

Pelajaran penting yang dapat diambil dari program ini adalah bahwa pendekatan praktis, seperti simulasi pasar modal, sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi keuangan. Selain itu, pembentukan kelompok studi literasi keuangan dan pasar modal terbukti sebagai langkah strategis untuk memastikan kesinambungan pembelajaran. Dengan adanya kelompok ini, siswa dapat terus melanjutkan pembelajaran mereka secara mandiri dan berkelompok, sehingga dampak program ini tidak hanya jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan. Berdasarkan temuan dan hasil yang diperoleh, direkomendasikan agar program serupa diterapkan di sekolah-sekolah lain dengan adaptasi yang sesuai, terutama dalam kurikulum pendidikan ekonomi. Pemerintah dan lembaga pendidikan juga disarankan untuk lebih mendukung program peningkatan literasi keuangan di kalangan pelajar, karena kemampuan literasi keuangan yang baik merupakan keterampilan penting yang akan berdampak langsung pada kesejahteraan ekonomi individu di masa depan.

Program pengabdian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan siswa di SMAN 1 Lawang. Melalui pendekatan yang terstruktur, interaktif, dan berkelanjutan, program ini telah berhasil membekali siswa dengan keterampilan finansial yang relevan, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Dengan demikian, program ini memiliki relevansi yang luas, baik dalam konteks peningkatan kualitas hidup masyarakat maupun dalam kontribusi terhadap kebijakan pendidikan nasional yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansar, S., Klapper, L., & Singer, D. (2023). The importance of financial education for the effective use of formal financial services. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1(1), 28–46. <https://doi.org/10.1017/FLW.2023.5>
- Purnamasari, D. E., Sari, R., & Lazuardi, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Palembang).

- Management and Sustainable Development Journal*, 5(1), 34–45.
<https://doi.org/10.46229/MSDJ.V5I1.657>
- Gunawan, T. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Akuntansi Kota Batam*.
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 494–512.
<https://doi.org/10.33197/JBME.VOL19.ISS2.2021.823>
- Ika, A. (2023). *Industri Pasar Modal RI Tumbuh Pesat, Sucor Dorong Literasi dan Inklusi Keuangan*. <https://money.kompas.com/read/2023/10/17/125810026/industri-pasar-modal-ri-tumbuh-pesat-sucor-dorong-literasi-dan-inklusi>
- Kaiser, T., & Menkhoff, L. (2017). Does Financial Education Impact Financial Literacy and Financial Behavior, and If So, When? *The World Bank Economic Review*, 31(3), 611–630. <https://doi.org/10.1093/WBER/LHX018>
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 301–312. <https://doi.org/10.36555/ALMANA.V3I2.362>
- Khasanah, M., Aminullah, R., & Setianingsih, D. (2022). Determinants of Islamic Financial Literacy Index: Comparison Based on Ethnographic Studies in Yogyakarta, Indonesia. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 18(1), 185–206. <https://doi.org/10.18196/AFKARUNA.V18I1.12584>
- Kristianto, A. (2020). Implementasi Circular Economy 3R Model dan Literasi Keuangan Metode Participatory Learning Action Daerah 3T. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 174–180. <https://doi.org/10.31960/CARADDE.V3I2.498>
- Lubis, A. W. (2020). Skills and household financial decision-making in Indonesia. *International Journal of Social Economics*, 47(11), 1433–1450.
<https://doi.org/10.1108/IJSE-10-2019-0632/FULL/XML>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8.
<https://doi.org/10.1186/S41937-019-0027-5/FIGURES/2>
- Lusardi, A., & Messy, F.-A. (2023). The importance of financial literacy and its impact on financial wellbeing. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1(1), 1–11.
<https://doi.org/10.1017/FLW.2023.8>
- Nadhifah, R., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 1–11.
<https://doi.org/10.51903/E-BISNIS.V14I2.388>
- Ricci, O., & Caratelli, M. (2017). Financial literacy, trust and retirement planning. *Journal of Pension Economics & Finance*, 16(1), 43–64.
<https://doi.org/10.1017/S1474747215000177>
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95–108.
- Rimadhani, V. (2018). *Pengaruh tingkat pendapatan, literasi keuangan dan pengalaman keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi keluarga di surabaya*.

- Safryani, I. U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/JIAKES.V8I3.384>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/BUSS.V2I1.39>
- Sulistiyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253–2260. <https://doi.org/10.29040/JIEI.V8I2.5956>
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/AKUNESA.V10N3.P101-114>
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/SERAMBI.V4I1.517>